

BAB III

PROSUDER PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara garis besar jenis informasi, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Yang dimaksud dengan pemeriksaan subjektif adalah penelitian yang mengharapkan untuk memahami kekhasan yang dialami kualitatif, penelitian secara komprehensif dan melalui penggambaran sebagai kata-kata, dalam suasana normal yang unik dan dengan menggunakan teknik logika yang berbeda (Moleong 2002 hlm: 6).

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Penggunaan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan mampu menggambarkan keadaan lingkungan setempat dan mampu mengungkapkan berbagai aspek-aspek kebijakan yang ada dengan secara lebih komprehensif, terperinci dan menyeluruh.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Upaya memusatkan perhatian pada tujuan peninjauan dengan memusatkan pada kondisi tertentu. Untuk mempermudah pemeriksaan guna melengkapi persepsi, maka fokus penelitian harus diungkapkan dengan jelas. Sebagaimana dikemukakan oleh Meleong (2002 hlm: 89) membatasi penelitian untuk memilih informasi yang berguna dan yang tidak penting, sehingga meskipun datanya menarik, namun tetap dikeluarkan dari data yang diperoleh.

Untuk menghindari terjadinya kesalahan interpersi terhadap judul dan masalah pokok yang akan diungkapkan dalam penelitian ini, penulis memberi batasan bahwa ruang lingkup penelitian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Penelitian ini dilakukan pada kelompok usaha klaster budidaya jamur tiram sambongpari.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007 hlm: 152) merupakan sesuatu yang sangat penting keudukannya di dalam sebuah penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Dengan demikian

subjek penelitian pada penelitian ini adalah ketua TPK gema madani, dan kelompok budidaya jamur tiram sambongpari. Penentuan informan dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014 hlm: 54) teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang di tetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informasi yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Adapun informan yang menjadi sumber informasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan	Kode
1.	Edi	Ketua TPK Gema Madani	ED
2.	Ade Jenal Aripin	Ketua Usaha Klaster Budidaya Jamur SAMPAR	AD
3.	Yayat Ruhiyat	Sekretaris Usaha Klaster Budidaya Jamur SAMPAR	YR
4.	Nuryati	Bendahara Usaha Klaster Budidaya Jamur SAMPAR	NR
5.	Imas	Anggota Usaha Klaster Budidaya Jamur SAMPAR	IM
6.	Ule Sulaeman	Anggota Usaha Klaster Budidaya Jamur SAMPAR	US

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan digali dan diusahakan untuk memperoleh informasi yang akurat. Menurut Sugiyono (2014 hlm: 144) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Adapun objek penelitian dalam penelitian ini yaitu proses

pemberdayaan masyarakat melalui Budidaya Jamur Tiram di Kelurahan Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Alasan pemilihan objek penelitian ini yaitu karena peneliti menemukan bahwa terdapat proses pemberdayaan melalui Budidaya Jamur yang dapat diteliti dan dikaji.

3.4 Sumber Data

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang dapat memberikan data tentang informasi. Menurut Nurfian (2018 hlm: 49) sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Dilihat dari sumbernya, informasi dibedakan menjadi dua, yaitu informasi esensial dan informasi tambahan. Sumber data yang diperoleh sebagai bahan analisis yaitu :

3.5.1 Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpulan data (Sugiyono, 2017 hlm: 137). Peneliti dapat mengontrol kualitas informasi, mengatasi kesenjangan waktu antara kebutuhan dan ketersediaan informasi, serta peneliti lebih leluasa memadukan permasalahan penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan informasi di lapangan. Sumber bahan penelitian diperoleh langsung dari sumber primer yaitu pendapat subjek individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, informasi penting diperoleh melalui wawancara tatap muka dengan orang-orang yang mengetahui pengelolaan dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamur, yaitu : ketua TPK Gema Madani, ketua dan anggota kelompok usaha klaster budidaya jamur sampar.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data penting yang dikumpulkan dari informasi penting atau data timbal balik. Menurut Husein Umar (2013 hlm: 42) data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Informasi opsional yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah catatan, catatan, file yang berhubungan dengan penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2017 hlm: 52), strategi pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan mendasar penyelidikan adalah memperoleh informasi. sebagai bahan penelitian diperlukan hasil data yang dianggap benar, dimana kita mulai mengumpulkan informasi dengan kelompok sasaran yaitu. ketua TPK Gema Madani, ketua dan anggota kelompok Usaha Klaster budidaya jamur Sambongpari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi atau pengamatan peneliti memegang peranan penting dalam proses penelitian yang dilakukan. Observasi penting karena teknik observasi didasarkan pada pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti mencatat peristiwa, dan informasi yang diperoleh dari informasi yang berkaitan dengan situasi. (Moleong, 2002 hlm: 12). Observasi yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengamati pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamur
- 2) Mengamati kondisi lingkungan sekitar

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan suatu alasan tertentu, pembahasan itu dilakukan oleh dua orang perkumpulan yang memperjelas suatu hal dan pertemuan itu memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut (Lexy J. Meleong 2022 hlm: 186). Menurut Sugiyono (2017 hlm: 137) wawancara digunakan sebagai sarana pengumpulan data awal pemeriksaan untuk memutuskan permasalahan yang hendak dicari, dan melihat permasalahan yang ada. hal-hal yang sedang terjadi. percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yang mengajukan pertanyaan dan wawancara memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

- 1) Bapak Edi sebagai ketua TPK Gema Madani

Merupakan ketua TPK Gema Madani Kelurahan Sambongpari yang bertugas mengelola kegiatan yang ada pada program gema madani yang salah satunya program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamur.

- 2) Bapak Ade selaku ketua kelompok usaha klaster budidaya jamur sampar

Merupakan informan pokok dalam penelitian ini, yang sudah ahli dalam proses budidaya jamur dan mengajarkan kepada anggota kelompoknya dan yang mengatur proses kegiatan hingga pemasaran.

3) Anggota kelompok usaha klaster budidaya jamur tiram sambongpari

Anggota kelompok budidaya jamur berjumlah 4 orang yaitu Pak Yayat, Bu Nuryati, Bu Imas dan Pak ule yang bertugas membantu dalam proses budidaya jamur dan pemasarannya.

5.2.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk menelaah secara sistematis dari data-data atau dokumen-dokumen tertulis secara langsung yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan (Lexy J Meleong, 2002 hlm: 161). Teknik dokumentasi merupakan suatu sistem pengumpulan data yang diperkenalkan secara lugas kepada pokok bahasan yang diteliti. Catatan yang layak dapat mencakup berbagai jenis laporan, bukan hanya catatan otoritas. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa-peristiwa yang telah berlalu, laporan ini dapat berupa sintesis atau struktur lisan.

Selain metode wawancara dan observasi, data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui dokumen-dokumen:

A. Dokumen Arsip Tertulis

1. Profil Kelurahan Sambongpari
2. Keadaan Penduduk
4. Profil Kelompok Usaha Klaster Budidaya Jamur Tiram SAMPAR

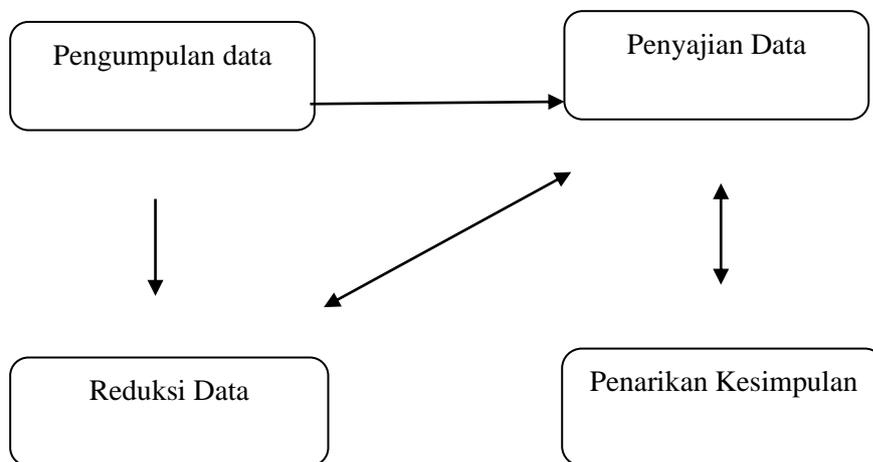
B. Dokumen Foto Penelitian

1. Lokasi Tempat Penelitian
2. Wawancara Penelitian
3. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan melalui budidaya jamur

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data erupakan suatu metode profesional untuk mencari dan memilah data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menggambarkan data tersebut ke dalam urutan-urutan, memisahkannya ke dalam unit-unit, dan melakukan penjaminan (Sugiyono, 2014

hal: 335). Prosedur pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah pemeriksaan informasi subjektif, lebih spesifiknya.cara yang efisien untuk mencari dan memilah informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengkarakterisasi informasi tersebut ke dalam klasifikasi, membaginya ke dalam bagian-bagian, dan mencapai penentuan. Menurut Model Miles & Huberman memaparkan bahwa teknik analisis data interaktif yang terdiri atas empat komponen proses analisis, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.



Gambar 3.1 Komponen Analisa Data

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu jenis pemeriksaan yang mempertajam, mengatur, mengkoordinasikan dan menyatukan informasi sehingga dapat ditarik tujuan akhir. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusuri tema dan membuat gugus-gugus. Tahap reduksi yang dilakukan peneliti dengan cara memilih dan menggolongkan data yang diperoleh dari ketua tpk gema madani, ketua dan anggota kelompok usaha klaster budidaya jamur Kelurahan Sambongpari Kota Tasikmalaya, kemudian mengambil informasi yang penting dan membuang informasi yang tidak diperlukan. sehingga menciptakan informasi yang tidak jelas dan mendasar. membuatnya lebih mudah untuk mencapai kesimpulan.

2) Penyajian data

Menyajikan data sebagai susunan data terorganisir yang memungkinkan tujuan ditarik dan tindakan yang diambil. Dengan mengamati suatu tindakan, peneliti mempelajari apa yang diperlukan untuk menganalisis atau bertindak berdasarkan wawasan yang diperoleh dari suatu tindakan. Visualisasi data adalah penyajian data dalam bentuk grafik, matriks, dll. Pernarikan

3) Kesimpulan

Tahap di mana peneliti harus meninjau data yang dikumpulkan. Kesimpulan terkendali berupa pengulangan gagasan lain yang muncul pada peneliti saat menulis. Karena ilmuwan berpikiran terbuka, bukan tidak mungkin sesuatu yang ditemukan di lapangan tidak sesuai harapan, dan jika itu terjadi, bisa diverifikasi. Setelah penulis mengumpulkan materi dari wawancara, observasi dan dokumentasi dari sumber, materi tersebut direduksi, kemudian data ditampilkan atau disajikan data terstruktur, yang dapat digunakan pada tahap akhir yaitu menarik kesimpulan. Merupakan tahap dimana peneliti harus melihat data-data yang telah dikumpulkan.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *depenability*, dan uji *confirmability*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada Ketua TPK Gema Madani dan Kelompok Usaha Klaster Budidaya Jamur SAMPAR.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

3.7.1 Menentukan fokus penelitian

Tentukan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh penelitian yang dilakukan agar penelitian bersifat fleksibel.

3.7.2 Mendefinisikan masalah penelitian

Menentukan masalah penelitian yang diharapkan berdasarkan apa yang sebenarnya terjadi. Setelah mendefinisikan masalah, penelitian berfokus pada masalah yang ada.

3.7.3 Mengumpulkan informasi

Mencari dan mengumpulkan informasi tentang informan dengan berbagai cara dan metode untuk mendapatkan informasi yang benar.

3.7.4 Pengumpulan data, pengolahan data, analisis data

Informasi yang diterima dari informan kemudian dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi yang valid dan faktual sesuai dengan kenyataan di lapangan.

3.7.5 Kesimpulan

Setelah diperoleh hasil yang valid dari pengolahan data dan informasi, peneliti mengakhiri atau menghentikan penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Penelitian ini direncanakan pada bulan Februari 2022. Alasan memilih tempat penelitian di Sambongpari karena adanya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamur tiram.

3.8.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		2022				2023					
		Feb	Jul	Agt	Okt	Feb	Mar	Apr	Mei	Sept	Okt
1.	Observasi Awal										
2.	Pengajuan Judul										
3.	Menyusun Proposal Penelitian										
4.	Sidang Proposal										
6.	Menyusun Instrumen Penelitian										
7.	Pelaksanaan Penelitian										
8.	Pengolahan hasil										
9.	Sidang Komprehensif										
10.	Revisi Komprehensif										